

Pengaruh Pandemi *Coronavirus Disease* (COVID-19) terhadap Perkembangan Perekonomian Pelaku Seni di Kecamatan Kotaanyar Kabupaten Probolinggo

Farhan Alfian¹, Bernadeta Nefo²

^{1,2}Program Studi Administrasi Negara, FISIP, Universitas Panca Marga Probolinggo

Email korespondensi: farhanalfianlaela96@gmail.com

***Abstrack:** Indonesia is one of the developing countries in Southeast Asia which has many islands, ethnic diversity and abundant natural resources that must be preserved. All countries including Indonesia are being hit by a virus from Wuhan, namely Corona Virus Disease-19, according to the Instruction of the Minister of Home Affairs Number 15 of 2021 concerning the Enforcement of Restrictions on Community Activities, which are urged to close workplaces and businesses, one of which is the affected sub-district, namely Kotaanyar District. This causes minimal income for the place of business which causes unemployment and layoffs in Kotaanyar District. The type of research used is descriptive research with a qualitative approach. The focus of the research discussion is the implementation of a new work system during a pandemic. The research was conducted in Kotaanyar District, with the interview method to collect data. The results of this study are that in implementing a new work system during this pandemic, village and sub-district governments have succeeded in overcoming people who have lost their jobs and lost income with the new work system during the pandemic, and it is hoped that this pandemic will end soon so that people can carry out their activities and work normally. return.*

Keywords: Artist, Covid-19, Economic Development, Pandemic, PPKM

Abstrak: Indonesia merupakan salah satu negara berkembang di Asia Tenggara yang memiliki banyak pulau, keanekaragaman suku bangsa dan sumber daya alam yang melimpah yang harus dilestarikan. Seluruh negara termasuk Indonesia sedang dilanda virus dari Wuhan yaitu Corona Virus Disease-19, menurut Instruksi menteri dalam negeri Nomer 15 tahun 2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat yang dihimbau untuk menutup tempat kerja dan usaha salah satunya kecamatan yang terkena dampak yaitu Kecamatan Kotaanyar. Hal ini menyebabkan penghasilan tempat usaha minim yang menyebabkan pengangguran maupun adanya Pemutusan Hubungan Kerja di Kecamatan Kotaanyar. Jenis penelitian yang digunakan yaitu Penelitian Deskriptif dengan pendekatan Kualitatif. Fokus pembahasan penelitian yaitu pelaksanaan sistem kerja baru dalam masa pandemi. Penelitian dilakukan di Kecamatan Kotaanyar, dengan metode wawancara untuk mengambil data. Hasil Penelitian ini yaitu dalam pelaksanaan sistem kerja baru dalam masa pandemi ini pemerintah desa dan kecamatan sukses untuk mengatasi masyarakat yang kehilangan pekerjaan dan kehilangan pendapatan dengan adanya sistem kerja baru dalam masa pandemi, dan diharapkan pandemi ini segera berakhir agar masyarakat bisa beraktifitas dan bekerja secara normal kembali.

Keywords: Covid-19, Pandemi, Pelaku Seni, Perkembangan Perekonomian, PPKM.

PENDAHULUAN

Bermula pada akhir 2019, coronavirus baru (2019-nCoV) muncul di Provinsi Hubei, Cina. Laporan menunjukkan bahwa infeksi 2019-nCoV menyebabkan onset cluster mirip dengan coronavirus syndrome pernafasan akut (SARS). Coronavirus dapat menyebabkan infeksi saluran pernafasan dan usus pada hewan dan manusia. Secara umum, coronavirus tidak dianggap sangat patogen bagi manusia sampai berjangkitnya sindrom pernafasan akut (SARS) pada tahun 2002 dan 2003 di Guangdong, Cina. Koronavirus lain yang sangat patogen, coronavirus sindrom Timur

Tengah (MERS) yang muncul di negara-negara Timur Tengah pada tahun 2012. Lalu kemudian satu lagi coronavirus yang sangat patogen bagi manusia yaitu 2019-nCov (Zhao et al, 2020).

WHO semenjak Januari 2020 telah menyatakan dunia masuk ke dalam darurat global terkait covid-19 (Sebayang, 2020). Fenomena ini merupakan fenomena luar biasa yang terjadi di bumi pada abad ke-21, yang skalanya mungkin dapat disejajarkan dengan Perang Dunia ke2, karena event-event skala besar (konser musik internasional sebagai contoh) hampir seluruhnya ditunda atau bahkan dibatalkan. Kondisi ini pernah terjadi hanya pada saat perang dunia saja, tidak pernah ada situasi lainnya yang dapat membatalkan acara-acara kelas internasional tersebut. Terhitung mulai tanggal 19 Maret 2020 sebanyak 214.894 orang terinfeksi covid-19, 8.732 orang meninggal dunia dan pasien yang telah sembuh sebanyak 83.313 orang (Aida, 2020).

Pandemi Corona virus di Indonesia diawali dengan temuan penderita penyakit koronavirus 2019 (COVID-19) pada 2 Maret 2020. Hingga 23 April telah terkonfirmasi 7.775 kasus positif COVID-19 dengan 960 kasus sembuh dan 647 kasus meninggal. Sebagai tanggapan terhadap pandemic ini, beberapa wilayah telah memberlakukan pembatasan sosial berskala besar (www.wikipedia.com/covid-19). Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan status darurat bencana yang terhitung mulai tanggal 29 Februari 2020 hingga 29 Mei 2020 terkait pandemi covid-19, dengan jumlah waktu 91 hari (Koeswardhani, 2020). Langkah-langkah telah dilakukan oleh pemerintah untuk dapat menyelesaikan kasus ini, salah satunya yaitu dengan mensosialisasikan gerakan social distancing. Gerakan ini menjelaskan bahwa untuk dapat mengurangi bahkan memutus mata rantai infeksi covid-19, seseorang harus menjaga jarak aman dengan lainnya minimal 2 meter, dan tidak melakukan kontak langsung dengan orang lain, serta menghindari pertemuan massal (CNN Indonesia, 2020).

Tentu langkah-langkah yang dilakukan oleh pemerintah di masa pandemi covid-19 memberikan dampak besar pada hampir semua profesi pekerja, salah satunya di bidang kreatif. Salah satu subsektor kreatif yang terdampak adalah pekerja seni yang kehilangan pekerjaan. Pandemi Covid-19 memukul aktivitas ekonomi akibat kebijakan penerapan karantina wilayah dan social distancing atau *physical distancing*.

Di Kecamatan Kotaanyar terdapat banyak kesenian diantaranya Kuda Kencak, Tari, Lukis, H adrah, Orkes dan Pengamen Cafe. Pekerja kreatif terpaksa menerima kerugian lantaran penundaan atau bahkan pembatalan jadwal pertunjukan. Fenomena diatas menunjukkan bahwa pandemi covid-19 dengan kebijakannya yaitu social distancing cukup merugikan industri kreatif/seni dimana mereka harus kehilangan pekerjaan dan penghasilan mereka. Demikian pula di Kecamatan Kotaanyar karena diberlakukannya kebijakan *sosial distancing* masyarakat tidak bisa membuat acara yang bersifat kerumunan seperti hajatan dan lain sebagainya hal itu juga yang menghambat pekerjaan para pelaku seni yang akhirnya mereka kehilangan mata pencaharian mereka.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan memberikan gambaran secara jelas dan sistematis terkait dengan objek yang diteliti dengan memberikan informasi dan data yang valid terkait dengan data dan fenomena yang ada di lapangan. (Sugiyono, 2012). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer seperti hasil wawancara secara mendalam dengan objek penelitian, hasil survey dan kuisisioner terhadap responden.

No	Nama Informan	Jabatan
1	Febrya Ilham Hidayat, ST., MM	Camat Kotaanyar
2	Huda Java	Pelaku / Pekerja Seni
3	Suharyono	Pemilik Sanggar Tari Dan Teater Kotaanyar
4	Ust. Sobri	Pemilik Kesenian Hadroh As-Shobirin Kotaanyar
5	Elok Cantika	Pelaku / Pekerja Seni
6	Wulan Monica	Pelaku / Pekerja Seni

Tabel 1. Daftar Informan Penelitian

Sumber: Peneliti

Di sini peneliti menggunakan *Snowbal Sampling* (Wawancara) dikarenakan kebijakan pemerintah yang memberlakukan *sosial distancing* dan *physical distancing* yang harus menjaga jarak aman sehingga tidak memungkinkan untuk teknik sampling lainnya. Analisis data menurut Sugiyono (2010:334) merupakan proses atau tahap akhir penelitian dengan menyusun hasil penelitian yang dilakukan peneliti di lokasi penelitian dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi sehingga bisa dipahami para pembaca.

Analisis data penelitian menggunakan model milik Miles and Huberman (1992:16) yaitu 1) Reduksi data, mengolompokkan dan memilih data sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan dalam penelitian, 2) Penyajian data, menyajikan data yang diperoleh selama penelitian dalam bentuk tabel dan gambar 3) Penarikan kesimpulan, setelah menyajikan hasil penelitian kemudian ditarik sebuah kesimpulan yang dapat dipahami pembaca.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum Pandemi masyarakat di Kecamatan Kotaanyar sebagian bekerja sebagai pekerja seni, di Kecamatan Kotaanyar juga terdapat cukup banyak kesenian diantaranya seperti Kuda Kencak, Tari, Lukis, Hadrah, Orkes, Pengamen Cafe , ada juga yang mempunyai profesi lain. Mereka menafkahi keluarga dengan hasil seni yang menurut mereka mampu untuk menyambung hidup. Namun setelah pandemi banyak tempat hiburan yang ada di kecamatan kotaanyar harus tutup dikarenakan dilarangnya mengadakan perkumpulan dan menjaga jarak minimal 2 meter atau yang disebut dengan *Sosial distancing* dan *Physical distancing* yang akan membuat penularan virus *covid 19* semakin merajalela dan berdampak besar terhadap para pelaku seni di Kecamatan Kotaanyar karena mereka harus kehilangan pekerjaan dan kehilangan pendapatan.

Perkembangan Perekonomian Pelaku Seni

Menurut Adalja (2021), wabah COVID-19 yang saat itu masih dikenal sebagai infeksi *novel coronavirus* mungkin saja tidak memiliki akhir. Hal ini didasarkan pada sebuah model penyebaran infeksi yang ia terbitkan awal Februari lalu. Untuk melihat apakah di kecamatan kotaanyar sudah lepas dari pandemi ini apa belum kita bisa melihat pada kondisi masyarakat saat ini , masyarakat saat ini masih belum terlepas dari yang namanya pandemi hal ini sangat berpengaruh pada sektor perekonomian mereka, mereka sekarang harus memutar otak untuk mendapatkan tambahan pemasukan dari sektor yang lain karena sektor mereka yaitu sektor kesenian sudah tidak bisa diandalkan lagi dikarenakan pandemi ini ,bagi mereka yang biasanya pindah dari satu panggung ke panggung lain saat ini sudah tidak lagi bahkan mereka bisa dikatakan sudah banyak yang sudah tidak menerima pekerjaan lagi. Berdasarkan jawaban dari Informan mengenai pertanyaan tentang

pandemi ini mereka berpendapat bahwa pandemi ini sangat bertolak belakang dengan kehidupan para pelaku seni di kecamatan kotaanyar yang bekerja sebagai pelaku seni.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan para pelaku seni di kecamatan kotaanyar dapat dipahami bahwa pengaruh pandemi ini sangat berdampak buruk terhadap perekonomian pelaku seni di kecamatan kotaanyar dan membuat para pelaku seni di kecamatan kotaanyar pusing untuk mencari tambahan pendapatan untuk menyambung hidup.

Dengan demikian bisa ditarik kesimpulan dengan adanya pandemi ini mereka yang biasanya manggung dari satu panggung ke panggung lainnya sekarang harus memutar otak untuk mendapatkan tambahan pemasukan dikarenakan peraturan pemerintah yang melarang masyarakat untuk berkumpul atau menimbulkan kerumunan, dan hasilnya mereka sekarang sudah tidak ada pekerjaan lagi.

Nama	Pekerjaan	Penghasilan Sebelum Pandemi	Penghasilan Setelah Pandemi
Huda Java	Electone Tunggal	500.000 (1 x Manggung)	-
Ust. Sobri	Pemilik Kesenian Hadroh As-Shobirin Kecamatan Kotaanyar	250.000 (1 x Manggung)	-
Elok Cantika	Artis / Penyanyi	250.000 (1 x Manggung)	-
Holili Kimy	Musisi Cafe	150.000 (1 x Manggung)	-

Tabel 2 Pengurangan Penghasilan Pelaku Seni

Sumber : Olahan peneliti

Berikut merupakan hasil wawancara dengan beberapa orang yang bekerja sebagai pelaku seni elekton di kotaanyar terkait pengaruh pandemi di kotaanyar dengan Huda Java sebagai pemain keyboard yang mengatakan bahwa :

“Untuk pandemi ini sudah menghambat pekerjaan masyarakat mas, karena dengan kebijakan lockdown ini masyarakat tidak bisa keluar untuk bekerja mas, dan tidak memiliki penghasilan“. (29 April 2021 pukul 19.00 WIB).

Menanggapi pernyataan diatas Bapak Sutono yang bekerja sebagai salah satu dari grup elekton yang mengatakan :

“Iya benar mas saya adalah seorang gitaris yang ikut acara dangdut apabila ada orang yang punya hajat, tapi semenjak adanya pandemi ini banyak orang yang menunda acara mereka dan bahkan membatalkan acara mereka, jadinya jadwal saya manggung juga jadwalnya mundur mas, bahkan kebanyakan membatalkan mas“. (29 April 2021 pukul 19.30 WIB).

Menanggapi pernyataan diatas Holili Kimmy yang bekerja sebagai salah satu penyanyi Cafe juga mengatakan :

“Untuk pandemi ini sudah menghambat pekerjaan masyarakat mas, karena dengan kebijakan lockdown ini masyarakat tidak bisa keluar untuk bekerja mas, saya saja sudah beberapa bulan tidak menyanyi di café tempat saya mencari uang dan saya sekarang tidak memiliki penghasilan“. (30 April 2021 pukul 13.00 WIB).

Menanggapi pernyataan diatas Elock Cantika juga menanggapi pernyataan, beliau mengatakan :

“Saya bekerja sebagai penyanyi mas, dan sekarang yang mengadakan hajatan dengan mengundang orkes ataupun elektone sudah jarang karena pandemi ini dan saya sekarang jarang mendapatkan job untuk nyanyi dan mempengaruhi perekonomian saya ”. (30 April 2021 pukul 15.00 WIB).

Menanggapi pernyataan diatas Wulan Monica juga menanggapi pernyataan, beliau mengatakan :

“Saya sekarang terkendala dalam ekonomi mas semenjak adanya pandemi ini,saya yang biasanya menyanyi dari satu panggung dan pindah ke panggung lain kini sudah tidak lagi bahkan tidak menyanyi mas”. (30 April 2021 pukul 15.30 WIB).

Menanggapi pernyataan diatas Ust. Sobri selaku pemilik kesenian Jamiatul Hadroh AS – Shobirin juga menanggapi pernyataan, beliau mengatakan :

“Saya pemilik kesenian Jamiatul Hadroh AS – Shobirin mas, semenjak adanya pandemi ini saya juga rekan-rekan yang lain sudah jarang mendapatkan job lagi mas”. (30 April 2021 pukul 16.00 WIB).

Dari hasil wawancara terkait pengaruh pandemi di kotaanyar diatas, bisa ditarik kesimpulan bahwa pandemi ini sangat berpengaruh terhadap perekonomian para pekerja di kecamatan kotaanyar , dengan pandemi ini para pekerja di kotaanyar harus kehilangan pekerjaan dan penghasilan mereka dikarenakan pandemi ini sehingga mereka tidak bisa menafkahi keluarga mereka sendiri dan harus memutar otak agar bagaimana mereka bisa mendapatkan pekerjaan ditengah masa pandemi ini.

Dalam penelitian ini peneliti juga mengambil data dari beberapa jurnal diantaranya penelitian yang pertama oleh Dito Aditia Darma Nasution yang berbentuk jurnal berjudul “Dampak Pandemi covid-19 terhadap perekonomian indonesia” Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif yaitu menggunakan pendekatan yang disebut dengan analisis data sekunder Permasalahan didalamnya adalah perekonomian dunia khususnya Indonesia sedang memasuki fase horor yang timbul dikarenakan pandemi COVID-19, sehingga peneliti tertarik untuk mencari informasi lebih dalam terkait dampak pandemi COVID-19 terhadap perekonomian Indonesia.

Penelitian yang kedua oleh Livana PH, Resa Hadi Suwoso, Terri Febrianto yang berbentuk jurnal berjudul “Dampak Pandemi Covid-19 Bagi Perekonomian Masyarakat Desa” Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan nursing proses atau proses keperawatan yang bertujuan untuk memahami objek yang diteliti serta untuk menjelaskan bagaimana keberadaan dan berapa kasus tersebut terjadi.Permasalahan didalamnya adalah Banyaknya pengangguran yang disebabkan oleh virus covid-19 dan juga pekerjaan lain yang juga tak bisa beroperasi.

Penelitian yang kedua oleh Livana PH, Resa Hadi Suwoso, Terri Febrianto yang berbentuk jurnal berjudul “Dampak Pandemi Covid-19 Bagi Perekonomian Masyarakat Desa” Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan nursing proses atau proses keperawatan yang bertujuan untuk memahami objek yang diteliti serta untuk menjelaskan bagaimana keberadaan dan berapa kasus tersebut terjadi. Permasalahan didalamnya adalah Banyaknya pengangguran yang disebabkan oleh virus covid-19 dan juga pekerjaan lain yang juga tak bisa beroperasi.

Partisipasi Masyarakat dalam Menanggulangi Pendapatan Dimasa Pandemi

Menurut Slamet (dalam Suryono 2001:124) yang mengatakan bahwa partisipasi masyarakat sebagai kontribusi kepada proyek-proyek pemerintah atau keterlibatan masyarakat dalam penentuan arah, strategi dan kebijaksanaan penanggulangan yang dilakukan oleh pemerintah desa maupun kecamatan, keterlibatan masyarakat dalam memikul beban dan memetik hasil dari manfaat pembangunan. Partisipasi masyarakat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan dari program pembangunan maupun pengembangan masyarakat pedesaan. Partisipasi masyarakat bukan hanya melibatkan masyarakat dalam pembuatan keputusan disetiap program, namun masyarakat juga dilibatkan dalam mengidentifikasi masalah dan potensi yang ada di masyarakat. Tanpa adanya partisipasi masyarakat dalam setiap kegiatan, maka penanggulangan pendapatan tidak akan terlaksana dengan baik. Apapun bentuk partisipasinya, partisipasi bertujuan untuk meningkatkan kemampuan setiap orang yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam sebuah pembangunan dengan cara melibatkan mereka dalam pengambilan keputusan dan kegiatan-kegiatan lainnya.

Di Kecamatan Kotaanyar tingkat partisipasi masyarakatnya tergolong tinggi, ini dibuktikan dalam hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan pihak terkait. Indikator pertama, yaitu partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan, yang mengatakan bahwa masyarakat ikut dilibatkan dalam rapat, yang dimana masyarakat bisa mengeluarkan pendapatnya, ide-ide terkait penanggulangan pendapatan, dan dari sekian banyak masukan, akan di ambil keputusan yang paling diprioritaskan dalam pembangunan kedepannya, dan tentunya atas kesepakatan bersama. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa masyarakat ikut terlibat dalam pengambilan keputusan untuk menentukan penanggulangan apa yang akan dilaksanakan kedepannya. Selanjutnya indikator kedua yaitu dari hasil rapat maka timbul dua kesepakatan yang diambil dan disetujui oleh masyarakat, Hasil pertama yaitu pemerintah desa juga pemerintah kecamatan bekerja sama untuk memberikan modal kepada para masyarakat yang terkena dampak pandemi ini khususnya pada para pelaku seni, bantuan ini dapat digunakan untuk para pelaku seni berkreasi diantaranya membuat kreasi seni seperti pot bunga, asbak ,dan kesenian lainnya dan bahannya dari bahan yang sudah tak terpakai dan mudah ditemukan sehingga masyarakat tidak perlu kesana-kemari untuk mencari bahan, dan nantinya bisa dijual oleh masyarakat menggunakan penjualan online .

Dan hasil kedua yaitu pemerintah akan membangun sebuah akun youtube untuk para pelaku seni dimana yang masih ingin menyalurkan bakat nya dalam seni langkah ini bisa menjadi jalan keluar, masyarakat hanya perlu merekam mereka saat bernyanyi,bermain musik atau yang lain sebagainya untuk di upload ke akun youtube yang sudah disediakan pemerintah desa dan juga pemerintah kecamatan. Dan nantinya hasil dari youtube tersebut akan dibagi rata kepada semua masyarakat yang terdampak pandemi.

KESIMPULAN

Kecamatan Kotaanyar saat ini masih terkena dampak pandemi *coronavirus disease (Covid 19)*. Sehingga banyak pelaku seni di kecamatan kotaanyar kehilangan mata pencaharian dan kehilangan pendapatan. Partisipasi masyarakat sangat tinggi dimana masyarakat secara langsung bekerja sama untuk berkreasi lewat youtube dan membuat barang atau benda yang berguna untuk dijual secara online.Pandemi ini sangat berpengaruh terhadap perekonomian para pelaku seni di kecamatan kotaanyar dan dapat dilihat dari masih banyaknya masyarakat yang masih belum bisa bekerja akibat dari pandemi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aida, N. R. (2020, Maret 19). Update Virus Corona di Dunia: 214.894 Orang Terinfeksi, 83.313 Sembuh, 8.732 Meninggal Dunia. Kompas.com. Diunduh dari <https://www.kompas.com/tren/read/2020/03/19/081633265/update-virus-coronadi-dunia-214894-orang-terinfeksi-83313-sembuh-8732>
- CNN Indonesia. (2020, Maret 14). Mengenal Social Distancing sebagai Cara Mencegah Corona. CNN Indonesia. Diunduh dari <https://www.cnnindonesia.com/gayahidup/20200314102823-255-483358/mengenal-social-distancing-sebagai-cara-mencegah-corona> 24 Januari 2020
- Zhao, D., Yao, F., Wang, L, Zheng, L, Gao, Y., Ye, J., Guo, F., Zhao, H., & Gao, R. (2020). A comparative study on the clinical features of COVID-19 pneumonia to other pneumonias. *Clinical Infectious Diseases: An Official Publication of The Infectious Diseases Society of America*, c1aa247. <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/32161968> www.wikipedia.com/covid-19
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung:ALFABETA.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Wikipedia 2020. Pandemi Covid-19. dilihat 18 Agustus 2020, https://id.wikipedia.org/wiki/Pandemi_COVID-19
- Miles, B. Mathew dan Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: UIP.
- Ph, Livana, et al 2020. *Dampak Pandemi Covid-19 Bagi Perekonomian Masyarakat Desa. Indonesian Journal of Nursing and Health Sciences*, vol. 1, no. 1, 31 Oct.
- Dito. 2020. *Dampak Pandemi Covid-19 Bagi Perekonomian Indonesia Universitas Pembangunan Panca Budi, Sumatra Utara*.
- Sarip. 2020. *Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Masyarakat Dan Pembangunan Desa, Universitas Muhammadiyah Cirebon*.
- Hanoatubun, S. (2020). *Dampak Covid–19 terhadap Prekonomian Indonesia. EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 146-153.
- Yudianto, E. 2019. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Probolinggo : Panca Marga
- Baharuddin. (2020). *2019 - Ncov Covid – 19 Melindungi Diri Sendiri Dengan Lebih Memahami Virus Corona*. Yogyakarta: Rapha Publishing.
- Wuryastuti, M. P. (2020). *Coronavirus: kupas tuntas sejarah, , sumber, penyebaran, patogenesis, pendekatan diagnosis dan gejala klinis Coronavirus pada hewan dan manusia*. Jakarta: Lily Publisher.
- Sebayang, R. (2020, 12 Maret). WHO Nyatakan Wabah COVID-19 jadi Pandemi, Apa Maksudnya?. *CNBC Indonesia*. Diakses dari <https://www.cnbcindonesia.com/news/20200312075307-4-144247/who-nyatakan-wabah-covid-19-jadi-pandemi-apa-maksudnya>